



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 175/HUMAS PMK/VI/2023

Menko PMK Tekankan Pentingnya Toleransi Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyebut perbedaan dalam melaksanakan Hari Raya Iduladha 1444 Hijriah merupakan salah satu bentuk toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Seperti kita ketahui bersama, pelaksanaan ibadah salat Iduladha tahun 2023 ini terdapat perbedaan antara jamaah Muhammadiyah dengan pemerintah. Pelaksanaannya diselenggarakan sehari lebih awal tepatnya pada hari ini, Rabu (28/06/2023).

"Kita sudah terbiasa untuk bertoleransi dengan perbedaan dan masing-masing punya argumen baik secara syariah maupun secara ilmiah sehingga tidak perlu dipertentangkan yang penting terus kita pupuk semangat persaudaraan berupa ukhuwah islamiyah, watoniah sebagai sebangsa dan setanah air itu yang penting," Jelasnya se usai menunaikan ibadah salat Iduladha di Gedung PP Muhammadiyah, Menteng, Jakarta Pusat.

Menko Muhadjir juga menyarankan supaya jamaah yang merayakan Iduladha hari ini, agar tidak langsung memotong hewan kurban. Penyembelihan hewan kurban boleh ditunda selama masih dalam hari tasyrik.

"Penyembelihannya sebaiknya besok bersama sama dengan saudara-saudara kita yang melaksanakan salat Iduladha besok biar kompak, tunggu satu hari tidak masalah, karena hari tasyriknya tiga hari, jadi masih ada waktu dua hari untuk kita menyembelih hewan kurban," Tuturnya.

Adapun yang bertugas sebagai khatib atau imam Salat Iduladha 1444 Hijriah pagi ini adalah KH Endang Mintardja selaku Wakil Sekretaris Majelis Tarjih PP Muhammadiyah. Sementara khutbah yang disampaikan adalah 'Model Beragama Nabi Ibrahim Alaihissalam'.

Memaknai khutbah tersebut, Menko Muhadjir mengajak warga yang memiliki harta lebih untuk menunaikan ibadah kurban sekaligus membantu warga yang membutuhkan.

Menurutnya, hal tersebut mewarisi akhlakul kharimah yang dicontohkan oleh nabi ibrahim dan nabi Muhammad SAW yakni sifat pemurah dan dermawan.

"Ini kesempatan kita untuk berkorban dalam rangka menggambarkan bahwa kita adalah bangsa yang pemurah dan suka berderma," Ujarnya.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**